

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NAHDA THABITA IHSANI

2022/22043169

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2019-2023)*

Nama : Nahda Thabita Ihsani

NIM/TM : 22043169 / 2022

Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

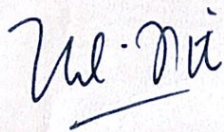
Padang, Oktober 2024

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak

NIP. 19740706 199903 2 002



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

NIP. 197812042008012011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Padang*

Judul : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Nama : Nahda Thabita Ihsani

NIM/TM : 22043169 / 2022

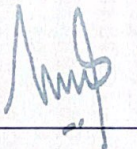
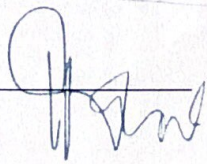
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si	2. 
3.	Anggota	Jefriyanto, SE, M.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nahda Thabita Ihsani
NIM : 22043169
Tempat / Tanggal Lahir : Solok / 22 Maret 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Alai no 18e, ampang, Kec. Kuranji, Kota Padang.
No HP / Telp : 082285754646
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis / skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh melalui karya tulis / skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Nahda Thabita Ihsani

NIM. 22043169

ABSTRAK

Nahda Thabita Ihsani & Erly Mulyani (2024) Pengaruh *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)

Pembimbing: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, jumlah sampel adalah 17 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

Kata Kunci : *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pad Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Terimakasih penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Ayah Dwi Waluyo, Ibu Is Yanti, Kakak Laura Ajeng Dyalova yang telah memberikan dukungan moril dan materil, do’a, semangat, dan kasih sayang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
2. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak selaku pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi motivator bagi saya.
3. Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si dan Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama melakukan perkuliahan.
6. Ibu Mia Angelina Setiawan, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/karyawati Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh teman-teman transfer S1 akuntansi Angkatan 22 yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua sukses .
9. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan , dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari

pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah Satu rujukan/
Pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	16
2.2 <i>Green Accounting</i>	18
2.3 Kinerja Lingkungan	21
2.4 Kinerja Keuangan	25
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Hipotesis Penelitian	32
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.6 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran	40
3. 7 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	44
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria dan Jenis PROPER	23
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 3. 2 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	41
Tabel 3.3 Peringkat PROPER	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	62
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Autokorelasi	66
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	67
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian <i>Chow</i>	68
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hausman	69
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel (<i>Random Effect Model</i>)	70
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	72
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hipotesis	73
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian F-statistik	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Nama Perusahaan	84
Lampiran 3. 1 Statistik Deskriptif dan Pengujian Normalitas	91
Lampiran 3. 2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	92
Lampiran 4 1 Hasil Estimasi Model Regresi	93
Lampiran 5 1 Hasil Uji	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Isu lingkungan benar-benar menjadi sangat penting selama dua dekade terakhir, baik secara nasional maupun internasional. Di zaman sekarang ini, bersamaan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kelestarian lingkungan, industri dituntut untuk dapat melakukan praktik-praktik yang ramah lingkungan. Secara keseluruhan, industri belum mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggabungkan industri hijau dengan akuntansi hijau, serta risiko yang dapat ditimbulkan akibat hal tersebut (Qatrunnada, 2023).

Dunia perindustrian mendukung pembangunan nasional terutama dalam pertumbuhan ekonomi. Namun disisi lain entitas dianggap memberikan andil besar terhadap kerusakan lingkungan. Dampak negatif ini dapat berupa limbah yang berbahaya, polusi, pencemaran dan sebagainya yang disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam (Eka Mutia, 2021).

Perusahaan adalah entitas yang menjalankan operasi dengan keterbatasan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuannya. Terkadang perusahaan mengesampingkan masalah lingkungan dalam aktivitasnya, yang berpotensi menimbulkan dampak besar yang dapat mengancam keberlanjutan usahanya.

Kerusakan lingkungan akibat dari aktivitas operasional perusahaan kini menjadi sorotan masyarakat. Dalam ekonomi modern saat ini, berbagai isu lingkungan seperti *global warming*, efisiensi ekologis, dan aktivitas industri lainnya yang berdampak langsung pada lingkungan sekitar semakin mengemuka. Mengingat semakin besar dampak dari aktivitas korporasi terhadap isu lingkungan dan konservasi alam, bidang akuntansi berkontribusi pada inisiatif pelestarian lingkungan melalui melakukan pengungkapan sukarela mengenai biaya lingkungan di laporan keuangan (Asjuwita & Agustin, 2020).

Mencapai kesuksesan dalam bisnis bukan hanya tentang meningkatkan profit, tetapi juga tentang memperoleh tanggung jawab atas dampak lingkungan yang timbul terkait kegiatan organisasi. Sehingga, isu-isu alam menjadi topik menarik untuk dipelajari dan diperhatikan. Meskipun fokus utama perusahaan dari perspektif ekonomi adalah untuk memaksimalkan profit, saat ini para pemangku kepentingan juga mengevaluasi kinerja perusahaan dengan memperhatikan upaya perlindungan lingkungan yang dilakukan. Konsep *triple bottom line* menegaskan bahwa kesuksesan bisnis bukan sekadar diukur melalui segi profit, namun juga melalui dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa alasan di balik bisnis tidak hanya tentang mendapatkan profit semata, melainkan juga tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan. Beberapa perusahaan yang progresif memahami bahwa aspek utama dari bisnis adalah profitabilitas sekaligus kepedulian terhadap sosial dan lingkungan (Eka Mutia, 2021).

Bagi para investor serta calon investor, kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang akurat saat mempertimbangkan keputusan investasi. Kinerja keuangan adalah indikator utama untuk menilai apa kinerja perusahaan buruk ataupun baik, yang bisa dilihat melalui laporan keuangan (Dwi & Aqamal Haq, 2023). Kinerja keuangan merepresentasikan bagaimana operasional perusahaan dilakukan dan hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Keberhasilan bisnis ini diukur berdasarkan kapasitas perusahaan saat menghasilkan laba. Kapasitas perusahaan saat meraih keuntungan menjadi elemen utama dalam penilaian kinerja keuangan, karena profit sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan. Kinerja keuangan sering dijadikan tolok ukur oleh para investor. Para investor akan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan keputusan investasinya. Dalam melakukan analisis ini, kinerja keuangan perusahaan saat ini akan dibandingkan dengan periode sebelum itu. Apabila hasil analisis mengindikasikan kinerja keuangan yang positif, akibatnya perusahaan tersebut akan menarik minat investor agar menjalankan penanaman modal. Maka dari itu, kinerja keuangan sangat esensial bagi perusahaan untuk memperoleh modal tambahan (Meiyana & Aisyah, 2019).

Penurunan kinerja keuangan terjadi pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di tahun 2023, hal ini disebabkan terjadi pemerosotan harga batu bara yang sangat berdampak terhadap laba yang dihasilkan perusahaan. Menurut laporan media CNBC Indonesian PT Bukit Asam Tbk (PTBA) anggota Holding BUMN Pertambangan

MIND ID yang berfokus pada sektor batu bara, mencatat laba bersih dengan besaran Rp 2,8 triliun pada semester I - 2023. Laba ini menurun 54,8% dibanding dengan periode serupa tahun 2022 yang mencapai Rp 6,2 triliun. Perseroan menghadapi berbagai kesulitan tahun ini, termasuk koreksi harga batu bara dan volatilitas pasar. Harga batu bara ICI-3 menurun kurang lebih 48% dari US\$ 138,5 per ton pada Juni 2022 hingga US\$ 72,63 per ton di Juni 2023. Penurunan harga komoditas ini berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan, mengakibatkan penurunan laba bersih serta berkurangnya margin keuntungan. Fluktuasi harga batu bara yang tidak menentu turut memperburuk situasi, memaksa perusahaan untuk melakukan berbagai langkah strategis guna mempertahankan stabilitas keuangan dan operasional. Penurunan harga batu bara disebabkan oleh permintaan yang masih lemah, turunnya harga gas, serta prakiraan cuaca di Eropa yang lebih hangat. Hal ini berarti, ketika harga batu bara global turun, pendapatan perusahaan hanya mengalami sedikit kenaikan meskipun produksi meningkat secara signifikan. Sementara itu, beban usaha justru membengkak akibat peningkatan produksi batu bara yang signifikan, yang pada akhirnya menggerus laba perusahaan.

Berdasarkan dengan teori *stakeholder*, manajemen organisasi seharusnya menjalankan aktivitas yang dinilai signifikan bagi *stakeholders* serta menyediakan laporan mengenai berbagai aktivitas itu terhadap mereka. Menurut teori ini, seluruh *stakeholder* berhak untuk mendapatkan informasi tentang dampak operasi organisasi terhadap mereka, terlepas dari apakah mereka memilih untuk memanfaatkan

penggunaan pengetahuan itu ataupun tidak bisa secara aktif berkontribusi terhadap keberlanjutan organisasi dengan cara yang positif (Deegan, 2004 dalam Ulum, 2008). Teori *stakeholder* berfungsi sebagai kerangka kerja pemandu untuk memahami hubungan yang beraneka ragam antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingannya. Dengan mempertimbangkan kepentingan, harapan, dan pengaruh dari para stakeholder seperti pemegang saham, pegawai, konsumen, pemasok, komunitas lokal, badan pengatur, dan kelompok advokasi (Mondal et al., 2024).

Dengan mempertimbangkan tingkat kesadaran lingkungan saat ini, kelihatannya logis bahwa perusahaan akan menerima manfaat dari menerapkan praktik *green accounting*. Perusahaan yang sudah mengimplementasikan *green accounting* atau industri hijau akan lebih disukai oleh pelanggannya saat ini. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* akan meningkatkan kepuasan karyawan, meningkatkan produktivitas dan inovasi, menaikkan reputasi perusahaan, serta memperkecil biaya asuransi dan modal (Meiyana & Aisyah, 2019). Penerapan *green accounting* dalam organisasi bisa menghasilkan peningkatan kinerja lingkungan mereka, sehingga meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dicapai dengan mengelola dan menjaga manfaat lingkungan secara efektif sejalan atas peraturan pemerintah. Fokus sekarang ini adalah mencapai pembangunan berkelanjutan dengan mengelola faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial secara efektif. Akuntansi lingkungan berkontribusi terhadap optimalisasi kinerja perusahaan dengan

memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, yang merupakan tujuan utama akuntansi (Damayanti & Astuti, 2022).

Green Accounting dan Kinerja Lingkungan merupakan komponen yang dianggap berdampak pada kinerja keuangan. Penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan dapat menghasilkan dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan serta juga dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan dan profitabilitas secara keseluruhan. Pengembangan akuntansi manajemen lingkungan dan pengintegrasian aktivitas lingkungan ke dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan keberhasilan dan kinerja aktivitas lingkungan dalam organisasi (Mondal et al., 2024).

Green Accounting adalah akuntansi yang mengkalkulasi dan menyertakan biaya pencegahan dari aktivitas operasi perusahaan yang bisa mempengaruhi pada lingkungan serta masyarakat (Hamidi, 2019). *Green Accounting* merupakan praktik akuntansi yang melibatkan biaya pelestarian lingkungan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya yang berhubungan dengan dampak sosial atau lingkungan, akibatnya perusahaan tidak harus menghabiskan biaya tambahan apabila sudah dilakukan antisipasi sejak awal produksi. Berbagai kegiatan yang mengindikasikan *green accounting* di perusahaan termasuk: (1) Pemanfaatan bahan baku eco-friendly, (2) Pengelolaan limbah yang tidak menyebabkan polusi atau kerusakan lingkungan, dan (3) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang menunjukkan perhatian perusahaan pada lingkungan sekitar (Eka Mutia, 2021). Praktik seperti *green accounting*, memiliki peran krusial dalam mempromosikan produksi berkelanjutan

dan pengambilan keputusan dalam bisnis. Dengan memasukkan biaya lingkungan pada laporan keuangan, perusahaan bisa memperlihatkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Mondal et al., 2024).

Green Accounting menjadi hal yang krusial dikarenakan perusahaan wajib mengkomunikasikan informasi terkait aktivitas sosial serta perlindungan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan bukan semata-mata sekadar memberikan laporan keuangan terhadap kreditor dan investor, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial di daerah operasinya. Dampak negatif dari isu lingkungan dan sosial dapat dengan cepat tersebar dan diperoleh melalui teknologi informasi saat ini. *Green accounting* adalah inisiatif dalam menjembatani urgensi ekonomi perusahaan dengan pelestarian lingkungan. *Green accounting* dipandang sebagai alat krusial dalam memperoleh pemahaman terkait berbagai elemen lingkungan yang memengaruhi perekonomian. Sebagai komponen dari akuntansi lingkungan, *green accounting* mengintegrasikan kegunaan ekologis serta biaya ke dalam proses pengambilan keputusan (Rachmawati & Karim, 2021).

Selain *green accounting*, kinerja lingkungan adalah komponen yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Kinerja lingkungan adalah output atas penerapan sistem manajemen lingkungan yang dievaluasi lingkungan serta pengendalian lingkungan. Selain itu, kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kontribusi perusahaan terhadap perlindungan lingkungan atau sebagai komponen dari tanggung jawab perusahaan pada lingkungan melalui penerapan konsep efisiensi ramah

lingkungan (Pratiwi, 2022). Pada saat ini, Kementerian Lingkungan Hidup sudah memperkenalkan Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER). Inisiatif ini termasuk langkah dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia yang ditujukan guna mencapai peningkatan kinerja lingkungan perusahaan. Program ini dikembangkan sejak tahun 1995 guna memberi dorongan pada perusahaan agar patuh pada regulasi lingkungan hidup dan memenuhi capaian keunggulan lingkungan dengan penerapan berbagai prinsip pembangunan berkelanjutan pada proses produksi serta jasa. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan penataan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup dengan memberikan informasi melalui banyak aktivitas yang ditujukan guna: (1) memberi dorongan pada perusahaan agar mematuhi aturan perundangan dengan memberikan insentif serta meningkatkan reputasi mereka, dan (2) memberi dorongan pada perusahaan yang sudah baik. Program ini dimaksudkan guna memberi tahu perusahaan lain tentang bagaimana kegiatan operasional perusahaan memengaruhi lingkungan (menlh.go.id).

Salah satu upaya PROPER yakni guna memberi dorongan pada perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidup mereka melalui penggunaan instrumen informasi. Program ini bertujuan guna memastikan entitas bisnis mematuhi peraturan hukum dengan memberikan insentif dan disinsentif reputasi, serta memberi dorongan pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik agar mengimplementasikan produksi bersih. Pada PROPER, terdapat lima kategori warna: hitam, merah, emas, hijau, biru (Asjuwita & Agustin, 2020).

Studi empiris terkait korelasi antara *green accounting* dan kinerja lingkungan telah mempertimbangkan interaksi di antara variabel-variabel tersebut. Hasil dari penelitian terdahulu (Pratiwi, 2022) yang mengkaji tentang *green accounting* pada kinerja keuangan menguraikan bahwasanya *green accounting* memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan manufaktur di Indonesia. penerapan *green accounting* menyediakan informasi yang bermanfaat untuk para pengguna informasi pada proses mengambil keputusan terkait kebijakan perusahaan yang berkenaan pada pelestarian lingkungan. Hal ini dapat diapresiasi oleh masyarakat, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, mendorong konsumen menjadi loyal, meningkatkan penjualan produk, dan akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tetapi hal tersebut kurang sejalan atas temuan penelitian (Cahyani, 2023) yang meneliti tentang *green accounting* pada kinerja keuangan mendapati bahwasanya *green accounting* tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Peneliti menjelaskan bahwa penerapan *green accounting* membutuhkan biaya tambahan dalam upaya perusahaan untuk mengimplementasikan praktik yang ramah lingkungan. Hal tersebut bisa mengakibatkan peningkatan biaya operasional dan investasi dalam teknologi hijau tanpa memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan laba perusahaan, sehingga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Cahyani (2023) menguji kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya didapati pengaruh positif signifikan dari kinerja lingkungan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik menerima respons baik dari masyarakat dan para pelaku pasar, yang dapat mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dan membuat investor yakin tentang kinerja keuangan perusahaan. Tetapi, temuan itu tidak konsisten atas temuan penelitian sebelumnya yang dijalankan Meiyana & Aisyah (2019) kinerja lingkungan tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan kinerja lingkungan dapat mendukung pengurangan risiko operasional perusahaan dan mendapatkan citra positif dari investor dan pelanggan. Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa penilaian PROPER yang dijalankan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tidak langsung memenuhi urgensi masyarakat, dan kinerja lingkungan bukan menjadi aspek utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun perusahaan memperoleh peringkat biru dalam inisiatif pengelolaan lingkungan sesuai dengan undang-undang, hal tersebut belum bisa menjadi jaminan kinerja keuangan yang baik. *Stakeholder* dan masyarakat mengharapkan perusahaan untuk menjalankan pengelolaan lingkungan lebih dari yang diwajibkan oleh perundangan, seperti misalnya menggunakan sumberdaya dengan optimal dan menerapkan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) .

Penelitian ini adalah pengembangan dari studi terdahulu oleh (Cahyani, 2023). Perbedaan utama antara penelitian ini dan studi sebelumnya terletak pada variabel yang dipergunakan. Penelitian ini berbeda terkait variabel yang

dipergunakan, dengan penulis menitikberatkan pada isu lingkungan. Pendekatan ini menekankan pentingnya *green accounting* serta kinerja lingkungan sebagai faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada konteks ini, isu lingkungan dianggap sebagai elemen kunci yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan profitabilitas perusahaan di era yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan lingkungan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyani, 2023) menggunakan indikator ROA untuk variabel kinerja keuangan, sementara penelitian ini memakai indikator Tobin's q. Alasan peneliti memilih indikator Tobin's q untuk variabel kinerja keuangan adalah Tobin's Q dianggap sebagai indikator yang mencerminkan harapan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan, yang mencerminkan harapan investor terhadap implementasi *green accounting* dan kinerja lingkungan. Sementara di penelitian terdahulu, variabel kinerja keuangan melibatkan penggunaan proksi ROA yang lebih fokus pada jangka pendek. Pada konsep *green accounting*, jika alokasi biaya lingkungannya tinggi, berakibat kinerja keuangannya pun rendah, maka tidak dapat merepresentasikan kinerja keuangan dengan akurat. Akibatnya, investor tidak bisa menilai efek atas penerapan *green accounting* pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, penting agar mempertimbangkan variabel kinerja lingkungan dalam analisis ini. Kinerja lingkungan mencerminkan sejauh mana perusahaan memenuhi tanggung jawab lingkungan mereka, seperti pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan penggunaan sumber daya secara efisien. Perusahaan

yang kinerja lingkungannya baik mungkin mempunyai biaya awal yang tinggi, tetapi mereka juga dapat menikmati manfaat jangka panjang, seperti reputasi yang lebih baik, risiko regulasi yang lebih rendah, serta kesempatan pasar yang lebih besar.

Penelitian ini melibatkan penggunaan sampel perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan-perusahaan di sektor ini memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan. Sektor pertambangan dikenal karena dampak lingkungannya yang signifikan, sehingga perusahaan-perusahaan dalam industri ini dituntut untuk lebih bertanggung jawab dan transparan dalam mengelola serta mengungkapkan kinerja lingkungan mereka. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan pertambangan cenderung memiliki praktik pengungkapan lingkungan yang lebih baik dan terstruktur, menjadikannya objek yang ideal untuk mengeksplorasi hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, serta kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana perusahaan-perusahaan dengan dampak lingkungan yang tinggi mengelola dan melaporkan aktivitas lingkungan mereka, serta bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

Peneliti terdorong untuk menjalankan penelitian lebih dalam dikarenakan terdapat kesenjangan di temuan penelitian sebelumnya. Kesenjangan ini terlihat dari variasi temuan yang menunjukkan hubungan yang belum konsisten antara *green accounting*, kinerja lingkungan, serta kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya memberi temuan yang kontradiktif, sehingga memotivasi

peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana dan sejauh mana faktor-faktor lingkungan ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara lebih menyeluruh dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini ditujukan guna menghasilkan kontribusi yang lebih jelas dan komprehensif, serta menawarkan wawasan baru yang dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan praktik *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan demi mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Sesuai uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yakni:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dijabarkan tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Harapannya penelitian ini bisa memperluas pengetahuan, menyediakan referensi, dan menjadi acuan data bagi penelitian berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini bukan sekadar berkontribusi untuk pemahaman yang lebih komprehensif terkait topik yang dikaji, tetapi juga memberikan dasar yang solid bagi peneliti lain untuk mengembangkan studi mereka lebih lanjut, mengisi kesenjangan pengetahuan, dan membandingkan temuan-temuan baru dengan data yang telah ada.

2. Manfaat untuk Universitas Negeri Padang

Harapannya penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi akademik dalam mengkaji isu-isu terkait pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya penelitian ini, harapannya bisa menyediakan landasan yang kokoh untuk studi-studi selanjutnya serta memperkaya literatur akademik di bidang ini.

3. Manfaat untuk Praktisi Industri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi awal dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan serta menjadi bahan evaluasi mengenai pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A, Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah hal yang luput dari ingatan peneliti, sehingga hal tersebut menjadi keterbatasan dalam riset ini. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Pada riset ini jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif kecil, mengingat pada saat ini sektor pertambangan sudah menjadi bagian dari sektor energi, sehingga penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba melengkapinya, sehingga nantinya akan diperoleh temuan yang lebih akurat dan sempurna dari hasil yang diperoleh saat ini.

2. Masih terdapatnya beberapa variabel lagi yang juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun belum digunakan pada penelitian saat ini. Beberapa variabel tersebut diantaranya Indek ESG (*environmental, sosial governance*), ukuran perusahaan, posisi likuiditas perusahaan dan sebagainya.

C. Saran

1. Manajemen perusahaan harus benar-benar berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi green accounting, dengan cara menggunakan peralatan dan bahan produksi yang ramah lingkungan, serta memperbesar anggaran untuk membantu pelestarian lingkungan. Saran tersebut penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan, sekaligus mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Manajemen perusahaan diharapkan terus mendorong implementasi gagasan sadar lingkungan dengan merancang berbagai produk bertema lingkungan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan khususnya pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Cahyani, R. S. A. (2023a). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik,. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 189–208.
- Cahyani, R. S. A. (2023b). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Chang, G., Osei Agyemang, A., Faruk Saeed, U., & Adam, I. (2024). Assessing the impact of financing decisions and ownership structure on green accounting disclosure: Evidence from developing economies. *Heliyon*, 10(5), e26672. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26672>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/view/3231>
- Dwi, A., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Eka Mutia, D. E. (2021). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance*. 3, 72–84.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 799. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40443>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>

- Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 6(2), 23–36.
- Imam Ghozali, I. U. & A. C. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Symposium Nasional Akuntansi XI*, 19(19), 1–31.
- Li, Y., & Lin, A. (2024). Assessing the impact of green finance on financial performance in Chinese eco-friendly enterprise. *Heliyon*, 10(7), e29075. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29075>
- Maryanti, I. E. (2020). Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–12.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019a). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019b). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Mondal, M. S. A., Akter, N., & Ibrahim, A. M. (2024). Nexus of environmental accounting, sustainable production and financial performance: An integrated analysis using PLS-SEM, fsQCA, and NCA. *Environmental Challenges*, 15(January), 100878. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2024.100878>
- Nengsih, T. A., Majid, M. N., & Reza, P. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 455. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.428>
- Pratiwi, A. (2022). *Pengaruh Green Accounting Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Energy*

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. 7(12).

- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- Rachmawati, W., & Karim, A. (2021). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di Jii). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.811>
- Sandu, S., & Sodik, A. (2017). Dasar Metodologi Penelitian. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Panel Data Regression Method for Forecasting Energy Consumption in Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Sudiyatno, B. (2010). *Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. 2(1), 9–21.
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Wang, Y. Z. (2024). Green process innovation, green product innovation, leverage, and corporate financial performance; evidence from system GMM. *Heliyon*, 10(4), e25819. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25819>